

ABSTRACT

Background: Hospital is a health care institution that organizes personal health services are promotive, preventive, curative and rehabilitative. Preventive role the hospital one of which is to prevent nosocomial infections called Healthcare Associated Infections (HAIs). Cleanliness of infrastructure is one way to prevent (HAIs), so knowledge the cleaning staff regarding about cleanliness of facilities and infrastructure is very essential. Based on data from the 2005 WHO data showed the proportion of the incidence of nosocomial infections increased by approximately 9% in hospitalized patients worldwide and in Indonesia increased 39% - 60%.

Purpose: to know the influence of hygiene infrastructure hospital education for cleaning staff knowledge in Hidayatullah Hospital and Nur Hidayah Hospital.

Method: this is a quantitative with quasy experiment pretest-posttest control group design. The number of samples in Hidayatullah 12 people and the number at Nur Hidayah 15 people, they are collected by total sampling technique. Wilcoxon test use to determine the effect at two groups.

Result and discussion: The results has the differences in the level of knowledge in the experiment group demonstrated an average value of 5.67 pre-test and post-test 8.92, whereas in the control group, the level of knowledge does not change significantly as indicated by an average value of 8.13 pre-test and post-test average value of 8.60. The results is P value in the treatment group ($p = 0.034$ or $p < 0.05$) and in the control group P value is ($p = 0.705$ or $p > 0.05$).

Conclusion: Education can increase the level of knowledge of the cleaning staff in Hidayatullah hospital and Nur Hidayah Hospital.

Keyword: education, hygiene infrastructure hospital, Cleaning staff, knowledge

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Peran preventif rumah sakit salah satunya adalah mencegah timbulnya infeksi nosokomial yang disebut dengan *Healthcare Associated Infections* (HAIs). Kebersihan sarana dan prasarana merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya (HAIs), sehingga pengetahuan petugas kebersihan mengenai kebersihan sarana dan prasarana sangatlah penting. Berdasarkan data WHO tahun 2005 diperoleh data proporsi kejadian Infeksi nosokomial meningkat sekitar 9% pada pasien rawat inap di seluruh dunia dan di Indonesia meningkat sebesar 39% - 60%.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit dalam meningkatkan pengetahuan petugas kebersihan di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen Pre-test Post-test Control Group Design*. Sampel penelitian ini yaitu para petugas kebersihan di RS. Hidayatullah yang berjumlah 12 orang dan petugas kebersihan di RS. Nur Hidayah yang berjumlah 15 orang yang diambil dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis *Wilcoxon* untuk melihat pengaruh pemberian perlakuan terhadap kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil dan Pembahasan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan yang ditunjukkan dengan nilai rerata pre-test 5,67 dan post-test 8,92, sedangkan pada kelompok kontrol tingkat pengetahuan tidak mengalami perubahan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai rerata pre-test 8,13 dan nilai rerata post-test 8,60. Pada penelitian ini didapatkan hasil nilai P pada kelompok perlakuan ($p=0,034$ atau $p<0,05$) dan pada kelompok kontrol nilai P yaitu ($p= 0,705$ atau $p>0,05$).

Kesimpulan: Edukasi terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan petugas kebersihan di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah.

Kata Kunci: Edukasi, Kebersihan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Petugas Kebersihan, Pengetahuan.